

HUBUNGAN HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Nor Kholidin¹, Ahmad Taufiq Yuliantoro², Tri Ratna Dewi³, Sri Enggar Kencana
Dewi⁴, Rani Oktalina⁵

¹²³⁴⁵Universitas Nurul Huda - Indonesia
norkholidin@unuha.ac.id

ABSTRACT

The Quran memorization program is an extracurricular activity that is often considered a flagship program in primary schools because it is believed to provide numerous benefits to students. Several studies have demonstrated that a student's ability to memorize the Quran has a significant correlation with their academic performance. Based on field observations, some students excel in Quran memorization but do not have an advantage in other academic fields. The research objective is to investigate whether there is still a relationship between the level of Quran memorization and students' academic performance. The research method used in this study is quantitative research. The statistics used are nonparametric statistics using the Kendall Tau correlation technique. The research results indicate that: 1) The average memorization of the Qur'an by students is 44 surahs or approximately 1.5 juz. 2) The average academic performance of students is 88. 3) There is a positive correlation of 0.18 between the amount of Qur'an memorization and students' academic performance. The correlation coefficient of 0.18 can be interpreted as a very weak relationship between the variables.

ABSTRAK

Program menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak dijadikan sebagai program unggulan pada sekolah dasar karena diduga menghafal Al-Qur'an memberikan banyak manfaat untuk para siswa. Beberapa penelitian dapat membuktikan bahwa kemampuan seorang siswa dalam menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Berdasarkan observasi lapangan, ada beberapa siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik namun tidak memiliki keunggulan dalam bidang akademik yang lain. Tujuan penelitian untuk mencari apakah masih ada hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah statistik nonparametris menggunakan Teknik korelasi *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata hafalan Al-Qur'an siswa adalah 44 surat atau kurang lebih 1,5 juz; 2) rata-rata prestasi belajar siswa adalah 88; 3) terdapat hubungan positif sebesar 0,18 antara jumlah hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,18 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antar variabel kategorinya sangat lemah.

Kata Kunci: *Hafalan, Al-Qur'an, Prestasi, Belajar*

PENDAHULUAN

Program menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak dijadikan sebagai program unggulan pada sekolah-sekolah favorit. SDIT At-taqwa Gumawang adalah sebuah sekolah favorit yang berada di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur yang menjalankan program menghafal Al-Qur'an. Guru-guru pengajar hafalan Al-Qur'an wajib memiliki kualitas bacaan yang baik dan hafalan minimal satu juz. Selain memiliki guru-guru yang profesional, manajemen pengelolaan program dilaksanakan secara profesional, terarah dan terstruktur. Berdasarkan observasi peneliti, didapatkan data bahwa tingkat keberhasilan program yang dijalankan adalah 98%. Hampir semua siswa mampu menyelesaikan hafalan juz 30 selama 6 tahun belajar di SDIT At-taqwa. Bahkan beberapa siswa mampu melanjutkan hafalan ke juz yang lain seperti juz 29.

Berdasarkan pengamatan peneliti, apabila dibandingkan dengan sekolah dasar lain yang sama-sama mengadakan program menghafal Al-Qur'an, program yang dijalankan di SDIT At-taqwa lebih unggul dan lebih tuntas. Siswa yang telah menyelesaikan hafalan juz 30 diwajibkan mengikuti ujian *munaqosyah*, yaitu suatu ujian untuk menguji kelancaran hafalan para siswa. Teknis pelaksanaan ujian *munaqosyah* adalah siswa membaca secara hafalan satu juz penuh dihadapan dua penguji yang berkompoten di bidang menghafal Al-Qur'an. Agar hasil ujian lebih obyektif maka tim penguji adalah orang dari luar institusi SDIT At-taqwa.

Keberanian untuk mendatangkan tim penguji dari luar institusi merupakan sebuah perwujudan kepercayaan diri yang tinggi dari para pengelola sekolah. Prestasi para siswa dalam bidang menghafal Al-Qur'an bukan hanya prestasi dalam selebar sertifikat, namun dapat dibuktikan dengan adanya nilai dari ujian yang terukur. Selain prestasi hafalan Al-Qur'an yang tinggi tersebut, prestasi para siswa dalam hal akademik yang lain juga layak untuk diperhitungkan. Pihak sekolah akan memberikan reward bagi para siswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik yang lain. Misalnya, penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai Matematika terbaik, IPA terbaik dan seterusnya.

Penghargaan bagi siswa yang memiliki nilai akademik terbaik diberikan pada saat upacara kelulusan. Para siswa penerima penghargaan banyak didominasi oleh siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik. Bahkan diantara para penerima penghargaan ada beberapa siswa yang mampu memborong beberapa kategori mata pelajaran dengan nilai terbaik. Oleh karena itu, jika dilihat secara sepintas, hafalan Al-Qur'an para siswa secara signifikan memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Namun, jika dilihat lebih jauh, ternyata ada juga siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik tetapi tidak menerima satupun dari kategori penghargaan nilai mata pelajaran terbaik. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu kiranya untuk diteliti lebih jauh lagi dengan menggunakan cara ilmiah dan langkah-langkah yang sistematis untuk melihat apakah ada hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

Program hafalan Al-Qur'an di sekolah pada masa sekarang banyak diterapkan di sekolah-sekolah sebagai salah satu program ekstrakurikuler maupun sebagai intrakurikuler.¹ Motivasi penerapan program hafalan Al-Qur'an tidak lepas dari banyaknya manfaat dalam menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an yang dibaca maupun dihafalkan akan memberikan syafaat kelak di

¹ Akhmad Syahid and Ajeng Wahyuni, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (June 26, 2019): 87–96.

akhirat, menawarkan berbagai macam penyakit, ladang pahala yang mudah bahkan orang ahli Al-Qur'an memiliki kedudukan khusus di sisi Allah.² Bagi orang tua, program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu solusi untuk menjauhkan anak dari pengaruh buruk lingkungan. Sehingga program menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu tolok ukur dalam memilih sekolah.³

Pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di sekolah tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan program. Faktor internal siswa perlu dibangun terus agar tekad untuk menghafal selalu ada.⁴ Pemberian motivasi bisa dilakukan dengan segala cara. Pemberian hadiah dan hukuman harus ditakar sesuai dengan psikologi perkembangan siswa. Semakin baik motivasi seorang siswa dalam menghafal maka akan semakin baik pula hasil hafalan siswa tersebut.⁵ Faktor dukungan orang tua juga sangat mempengaruhi sejauh mana seorang siswa mampu menghafal Al-Qur'an.⁶

Sebelum seseorang menghafal Al-Qur'an perlu untuk mengetahui syarat-syarat yang perlu disiapkan. Syarat-syarat tersebut antara lain harus dengan niat yang ikhlas, kemauan yang keras, adanya guru yang kompeten, menyediakan waktu khusus dan menyediakan *mushaf* khusus. Selain itu, penghafal Al-Qur'an harus selalu menanamkan dalam hati ketika menghafal bahwa hari-harinya adalah hari-hari yang penuh barokah dan pahala.⁷ Metode atau cara yang dapat ditempuh untuk menghafalkan Al-Qur'an sangat bervariasi. Tidak kurang dari 25 metode dapat diterapkan untuk mencapai cita-cita hafal Al-Qur'an. Banyaknya metode tersebut dapat dirumuskan dalam beberapa kesimpulan antara lain memanfaatkan waktu seefektif mungkin, memakai media yang sesuai, mencari teman atau komunitas yang memiliki minat sama dalam menghafal Al-Qur'an.⁸

Penghafal Al-Qur'an juga dapat menggunakan metode yang sudah tidak asing lagi seperti metode *talaqqi*, *binnazhor*, *wahdah*, *takrir*, *kitabah*, *sima'i*, *muroja'ah* dan ujian *tahfizh*. Metode-metode tersebut lebih menekankan pada teknis. Namun yang paling penting dari semua metode tersebut adalah metode *muroja'ah*.⁹ Berbagai macam cara dalam menerapkan metode *muroja'ah* dapat dijadikan sebagai variasi agar tidak bosan.¹⁰ *Muroja'ah* juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan.¹¹

² Abdul Muhsin Al-qasim, *Cara Menghafal Al-Qur'an Dan Matan Ilmiah* (Mufid Arabic Learning Centre, 2020).

³ Faisol Hakim and Yovita Dyah Permatasari, "Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah," *Auladuna Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 19–26.

⁴ Cece Abdulwaly, *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha, 2020).

⁵ Fitri Wah Yuni, Suci Midsyahri Azizah, and Asna Nur Fadhillatul Ilmi, "Korelasi Motivasi Menghafal Dengan Hasil Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini," *IAI Sunan Giri Ponorogo* 3, no. 1 (2022), <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/1837>.

⁶ Mutia Puteri Rezeki and Zulfatmi Zulfatmi, "Kontribusi Orang Tua Dalam Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak Di Tpa Al Mukhayyarah Darussalam," *UIN Ar-Raniry* 10, no. 2 (2021), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takumul/article/view/12606>.

⁷ Muhamad Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 1998).

⁸ Yahya Al-ghautsani, *25 Metode Menghafal Al-Qur'an* (Dar Ar-rasa'il, 2018).

⁹ Rizka Nurbaiti, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam: Al I'tibar* 8, no. 2 (2021): 55–59.

¹⁰ A. Syahid Robbani and Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)* (Bandung: Mujahid Press, 2021).

¹¹ Mudah Nurnaningsih et al., "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM: AL I'TIBAR* 8, no. 2 (2021): 60–65.

Tantangan para penghafal Al-Qur'an dalam menghafal diantaranya adalah kesulitan menghafal ayat-ayat *mutasyabihat lafzhi*. Diperlukan kaidah-kaidah khusus agar proses menghafal dan mempelajari Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Kaidah-kaidah tersebut antara lain harus ikhlas, sering membaca dan mengulang hafalan, menghubungkan ayat dengan urutan huruf hijaiyah, fokuskan perhatian pada satu ayat yang berbeda, kaidah wawu sebelum fa' dan ba' sebelum mim, menghubungkan kata dalam ayat dengan nama surat, ayat belakang lebih panjang daripada ayat depan, memahami karakter ayat, mengumpulkan ayat-ayat yang mirip dan masih banyak lagi kaidah lainnya.¹²

Keberhasilan dari suatu program terletak pada bagaimana pengelolaan program tersebut. Perencanaan yang baik dalam mengelola program menghafal Al-Qur'an akan menentukan keberhasilan dari program yang akan dijalankan.¹³ Sebagaimana yang dilaksanakan oleh pengelola Darul Qur'an, program menghafal Al-Qur'an dipersiapkan sebaik mungkin, sehingga hasil yang diperoleh akan sangat memuaskan.¹⁴ Hasil yang memuaskan tentu akan berimbang pada banyaknya manfaat-manfaat dari menghafal Al-Qur'an yang dapat dirasakan.

Manfaat menghafal Al-Qur'an antara lain mendapatkan syafa'at Al-Qur'an, mendapatkan predikat insan terbaik, mendapatkan pahala yang banyak, mendapatkan kesehatan lahir batin dan mendapatkan kestabilan emosi. Selain itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an juga memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik terbukti memiliki prestasi belajar yang baik pula.¹⁵ Manfaat Al-Qur'an bagi kesehatan juga terbukti memiliki andil yang luar biasa. Penderita hipertensi yang diterapi dengan mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an menunjukkan perkembangan kesehatan yang sangat baik. Perkembangan kesehatan pasien lebih baik daripada pasien yang diterapi dengan musik klasik.¹⁶

Dalam dunia pendidikan, program menghafal Al-Qur'an juga dapat memberikan andil dalam pembentukan karakter religius para siswa. Karakter religius yang dimaksud adalah karakter *istiqomah*, *amanah* dan *tabligh*.¹⁷ Melalui pembiasaan-pembiasaan yang dijalankan dalam program menghafal Al-Qur'an, siswa dapat dibimbing lebih intens oleh guru-guru pengampu program menghafal Al-Qur'an. Doktrin-doktrin keagamaan yang baik dapat disalurkan melalui program yang dilaksanakan.

Kemampuan siswa untuk bersikap baik dalam pergaulan dapat dilatih dengan program menghafal Al-Qur'an. Program hafalan Al-Qur'an mampu memberikan dampak pada

¹² Cece Abdulwaly, *Kaidah Menghafal Ayat-Ayat Mirip Dalam Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha, 2019).

¹³ Ahmad Gawdy Pranansa, Donni Pestalozi, and M. Rusni Eka Putra, "Perencanaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Di Pedesaan Dalam Menyelenggarakan Program Tahfiz Al-Qur'an," *Yayasan Asady Rahmah Lubuklinggau* 4, no. 1 (2021): 100–108.

¹⁴ Yudhi Fachrudin, "Model Pembinaan Tahfiz Al Qur'an Di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Tangerang," *Dirasah : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2019): 49–76.

¹⁵ Rohmatul Hasanah and Nanang Nabhar Fakhri Auliya, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Juz'amma terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 1 Pati," *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2022): 311–323.

¹⁶ Sherly Amelia, Imelda Rahmayunia Kartika, and Yeny Apriliani, "Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Murotal Al-Quran terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi," *Universitas Padjajaran* 5, no. 1 (2022), <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/30310>.

¹⁷ Sahrul Gunawan, Tajudin Noor, and Abdul Kosim, "Pembentukan Karakter Religius melalui Program Hafal Al-Qur'an," *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11812–11818.

kecerdasan emosional siswa.¹⁸ Para siswa menghafal Al-Qur'an mampu menunjukkan kecerdasan emosional yang lebih baik daripada siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an. Bahkan hafalan Al-Qur'an mampu mempengaruhi hasil belajar matematika seorang siswa.¹⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mencari hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa. Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling, yakni siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Gumawang, yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung untuk mengukur jumlah hafalan siswa serta melalui wawancara untuk mendapatkan data pendukung lainnya. Jenis data yang dianalisis adalah data ordinal, yang mencerminkan peringkat hafalan dan prestasi belajar. Analisis data dilakukan menggunakan statistik nonparametris dengan teknik korelasi *Kendall Tau*²⁰. Teknik ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antara dua variabel ordinal, yakni jumlah hafalan Al-Qur'an siswa dan prestasi akademik mereka.²¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-taqwa Gumawang. Sampel yang diambil adalah siswa kelas VI SDIT At-taqwa. Data yang diperoleh adalah prestasi belajar siswa dan jumlah hafalan Al-Qur'an siswa atau hasil dari program TTQ (*Tahsin Tahfizh* Al-Qur'an). Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil belajar atau nilai seluruh pelajaran yang diambil rata-rata dan kemudian dibuat peringkatnya. Rata-rata hasil belajar itulah yang digunakan oleh guru kelas untuk membuat peringkat prestasi belajar. Data prestasi belajar diperoleh melalui laporan hasil belajar semester satu.

Adapun jumlah hafalan Al-Qur'an yang dimaksud adalah jumlah hafalan Al-Qur'an yang dihitung berdasarkan jumlah surat yang dihafal. Penghitungan menggunakan sistem mundur yaitu dimulai dari surat *An-Nas*, *Al-Falaq*, *Al-Ikhlash*, *Al-Lahab* dan seterusnya. Jika dihitung berdasarkan juz maka juz 30 terdiri dari 37 surat, juz 29 terdiri dari 11 surat, juz 28 terdiri dari 9 surat, juz 26-27 terdiri dari 12 surat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data sebagai berikut:

| No. | Nama | TTQ | Prestasi Belajar | R1 | R2 | Jumlah Ra | Jumlah Rb |
|-----|------|-----|------------------|----|----|-----------|-----------|
| 1 | DiA | 65 | 85.38 | 1 | 22 | 2 | 21 |
| 2 | DeA | 65 | 85.15 | 1 | 24 | 0 | 22 |

¹⁸ Neni Ariyani, Maulida Ulfa Hidayah, and Khairul Saleh, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda," *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022), <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/4744>.

¹⁹ Muhammad Iqbal Ansari et al., "Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika DI SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura," *IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo* 2, no. 2 (2021): 52–62.

²⁰ Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)," *Medikom/ Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah* 1, no. 1 (2019): 55–65.

²¹ Sugiyono Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

| No. | Nama | TTQ | Prestasi Belajar | R1 | R2 | Jumlah Ra | Jumlah Rb |
|-----|------|-----|------------------|----|----|-----------|-----------|
| 3 | RNM | 55 | 85.83 | 2 | 20 | 19 | 19 |
| 4 | MRS | 48 | 93.2 | 3 | 1 | 20 | 0 |
| 5 | FKN | 48 | 92.2 | 3 | 2 | 19 | 0 |
| 6 | KI | 48 | 92.0 | 3 | 3 | 18 | 0 |
| 7 | FCA | 48 | 91.9 | 3 | 4 | 17 | 0 |
| 8 | HAM | 48 | 89.7 | 3 | 7 | 14 | 2 |
| 9 | ASF | 48 | 87.6 | 3 | 12 | 9 | 6 |
| 10 | JD | 48 | 85.90 | 3 | 17 | 4 | 10 |
| 11 | AS | 47 | 90.8 | 4 | 5 | 13 | 0 |
| 12 | SRA | 47 | 88.8 | 4 | 9 | 10 | 2 |
| 13 | FA | 47 | 88.35 | 4 | 11 | 8 | 3 |
| 14 | GSD | 47 | 85.84 | 4 | 19 | 2 | 8 |
| 15 | MRN | 43 | 86.7 | 5 | 14 | 5 | 4 |
| 16 | MNF | 38 | 87.3 | 6 | 13 | 5 | 3 |
| 17 | AP | 37 | 85.93 | 7 | 16 | 3 | 4 |
| 18 | APP | 37 | 85.18 | 7 | 23 | 0 | 6 |
| 19 | KA | 36 | 86.3 | 8 | 15 | 2 | 3 |
| 20 | MFR | 36 | 85.45 | 8 | 21 | 0 | 4 |
| 21 | RZT | 35 | 88.8 | 9 | 8 | 1 | 1 |
| 22 | APG | 34 | 90.7 | 10 | 6 | 0 | 0 |
| 23 | MRP | 33 | 85.89 | 11 | 18 | 0 | 1 |
| 24 | GMA | 32 | 88.39 | 12 | 10 | 0 | 0 |
| | | | | | | Ra=171 | Rb=119 |

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, rata-rata hafalan para siswa kelas VI adalah 44 surat atau kurang lebih 1,5 juz. Masih ada 6 siswa atau 25% siswa belum menyelesaikan juz 30. Hafalan terbanyak siswa adalah 65 surat yang terdiri dari surat *Al-Hujurot* sampai *An-Nas* atau kurang lebih 4,5 juz. Hafalan paling sedikit adalah 32 surat yang terdiri dari surat *Al-Muthoffifin* sampai *An-Nas* atau kurang dari satu juz. Sebanyak 58% siswa telah mampu menyelesaikan hafalan minimal 2 juz.

Rata-rata prestasi belajar siswa kelas VI adalah 88. Nilai paling tinggi adalah 93,2 dan nilai paling rendah adalah 85,15. Sebanyak 45% siswa memiliki prestasi belajar di atas rata-rata. Sedangkan sisanya sebanyak 55% memiliki prestasi belajar di bawah rata-rata. Jika melihat rentang nilai yang diperoleh dari sampel, prestasi belajar para siswa sudah sangat baik karena telah melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan data yang diperoleh, telah ditemukan jumlah rangking atas (Ra) 171 dan jumlah rangking bawah (Rb) 119. Selanjutnya harga-harga tersebut dimasukkan dalam rumus korelasi *Kendall Tau*. Jadi terdapat hubungan positif sebesar 0,18 antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti makin tinggi hafalan Al-Qur'an maka akan

semakin tinggi prestasi belajarnya. Namun nilai koefisien korelasi sebesar 0,18 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antar variabel kategorinya adalah sangat lemah.

Untuk membuktikan apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi maka digunakan rumus z dengan taraf kesalahan 5%. Harga z tabel yang digunakan adalah 2,58 dan harga z hitung yang didapatkan adalah 1,28. Berdasarkan harga-harga tersebut didapatkan bahwa hasil z hitung ternyata lebih kecil dari harga z tabel sehingga koefisien yang ditemukan adalah tidak signifikan. Oleh karena itu, korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar sebesar 0,18 adalah tidak signifikan.

Banyaknya jumlah hafalan Al-Qur'an yang dikuasai, tidak memberikan jaminan bagi siswa untuk memiliki prestasi belajar yang bagus. Bahkan dari sampel yang telah diteliti, siswa yang memiliki hafalan paling banyak (4,5 juz) cenderung memiliki prestasi belajar paling rendah. Sedangkan siswa yang memiliki hafalan paling rendah, dalam hal ini kurang dari satu juz, ternyata masih mampu untuk meraih prestasi belajar pada tingkat rata-rata.

Hal lain yang menarik untuk dibahas adalah siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bagus dan tinggi dalam prestasi belajar ternyata hanya mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sebanyak 2 juz. Lebih sedikit 2,5 juz jika dibandingkan dengan siswa yang memperoleh hafalan terbanyak (4,5 juz). Kemampuan akademik yang bagus ternyata tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan menghafal siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemungkinan ada ketidaksinkronan antara kemampuan akademik dengan kemampuan menghafal.

Peneliti juga menemukan bahwa siswa dalam meraih prestasi secara bersama-sama antara prestasi belajar dan hafalan Al-Qur'an terbagi menjadi empat kriteria: *Pertama*, prioritas hafalan yaitu siswa yang terlalu mengejar jumlah hafalan atau menjadikan hafalan sebagai prioritas namun cenderung rendah dalam prestasi belajar. *Kedua*, prioritas akademik dan hafalan yaitu siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dan hafalan Al-Qur'an yang baik, mayoritas siswa tidak terlalu banyak hafalan Al-Qur'an namun sudah sangat lebih dari cukup sebagai syarat kelulusan program menghafal. *Ketiga*, prioritas akademik yaitu siswa yang tinggi dalam prestasi belajar namun rendah dalam hafalan Al-Qur'an, bahkan target kelulusan program hafalan tidak tercapai. *Keempat*, bukan prioritas akademik dan hafalan yaitu siswa yang rendah dalam prestasi akademik dan rendah pula dalam program menghafal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat lemah antara hafalan Al-Qur'an siswa dan prestasi belajar mereka, dengan koefisien korelasi sebesar 0,18 yang tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak secara langsung menjamin prestasi akademik yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Sebagian besar siswa dengan hafalan Al-Qur'an baik memiliki prestasi belajar yang rata-rata, sementara siswa dengan hafalan sedikit tetap dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi sekolah dan pendidik untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan hafalan Al-Qur'an tetapi juga memberikan perhatian pada

pendekatan yang seimbang antara program tahfizh dan pengembangan akademik siswa. Kurikulum yang dirancang secara integratif dapat membantu siswa mencapai kedua capaian tersebut tanpa saling mengorbankan. Selain itu, pendidik perlu memahami bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, metode belajar, dukungan keluarga, dan kondisi psikologis siswa.

Selanjutnya dapat melakukan kajian lanjutan, didisarankan untuk menambah variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kualitas program tahfizh untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar. Untuk sampel penelitian, melibatkan sampel dari berbagai sekolah dengan tingkat keberhasilan program tahfizh yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih representative, serta menggunakan pendekatan yang kombinatif seperti mixed methods (kuantitatif dan kualitatif).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Kaidah Menghafal Ayat-Ayat Mirip Dalam Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha, 2019.
- . *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha, 2020.
- Al-ghautsani, Yahya. *25 Metode Menghafal Al-Qur'an*. Dar Ar-rasa'il, 2018.
- Al-qasim, Abdul Muhsin. *Cara Menghafal Al-Qur'an Dan Matan Ilmiah*. Mufid Arabic Learning Centre, 2020.
- Amelia, Sherly, Imelda Rahmayunia Kartika, and Yeny Apriliani. "Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Murotal Al-Quran terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi." *Universitas Padjajaran* 5, no. 1 (2022). <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/30310>.
- Ansari, Muhammad Iqbal, Afrina Nafliani, Barsihanor Barsihanor, and Sari Kumala. "Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika DI SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura." *IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo* 2, no. 2 (2021): 52–62.
- Ariyani, Neni, Maulida Ulfa Hidayah, and Khairul Saleh. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda." *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022). <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/4744>.
- Djajanegara, Asep R. "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner)." *Medikom/ Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah* 1, no. 1 (2019): 55–65.
- Fachrudin, Yudhi. "Model Pembinaan Tahfizh Al Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang." *Dirasah : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2019): 49–76.
- Gunawan, Sahrul, Tajudin Noor, and Abdul Kosim. "Pembentukan Karakter Religius melalui Program Hafal Al-Qur'an." *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11812–11818.
- Hakim, Faisol, and Yovita Dyah Permatasari. "Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah." *Auladuna Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 19–26.
- Hasanah, Rohmatul, and Nanang Nabhar Fakhri Auliya. "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Juz'amma terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 1 Pati." *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2022): 311–323.

- Nurbaiti, Rizka, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM: AL I'TIBAR* 8, no. 2 (2021): 55–59.
- Nurnaningsih, Mudah, Khuriyah Khuriyah, Andi Arif Rifa'i, and Supriyanto Supriyanto. "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM: AL I'TIBAR* 8, no. 2 (2021): 60–65.
- Pranosa, Ahmad Gawdy, Donni Pestalozi, and M. Rusni Eka Putra. "Perencanaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Di Pedesaan Dalam Menyelenggarakan Program Tahfiz Al-Qur'an." *Yayasan Asady Rahmah Lubuklinggau* 4, no. 1 (2021): 100–108.
- Qori, Muhamad Taqiyul Islam. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Rezeki, Mutia Puteri, and Zulfatmi Zulfatmi. "Kontribusi Orang Tua Dalam Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak Di Tpa Al Mukhayyarah Darussalam." *UIN Ar-Raniry* 10, no. 2 (2021). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/12606>.
- Robbani, A. Syahid, and Ahmad Muzayyan Haqqy. *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press, 2021.
- Sugiyono, Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahid, Akhmad, and Ajeng Wahyuni. "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (June 26, 2019): 87–96.
- Yuni, Fitri Wah, Suci Midsyahri Azizah, and Asna Nur Fadhilatul Ilmi. "Korelasi Motivasi Menghafal Dengan Hasil Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini." *IAI Sunan Giri Ponorogo* 3, no. 1 (2022).